



MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA KELAS IIA SD NEGERI 067690 MEDAN JOHOR

✉ Raudatul Jannah

PPG Prajabatan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas IIA SD Negeri 067690 Medan Johor. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Tindakan, Refleksi, dimana fokus yang diteliti adalah kreativitas peserta didik. Setting penelitian ini adalah SD Negeri 067690 Medan Johor dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IIA yang berjumlah 24 orang, 12 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan setelah dikumpulkan menggunakan teknik observasi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu skor rata-rata yang diperoleh dari pengamatan setiap siklus. Dengan melihat hasil observasi peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas IIA SD Negeri 067690 Medan Johor dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Kreativitas, Project Based Learning*

Abstract

This research is motivated by the lack of creativity of students in the learning process. Therefore, the purpose of this research is to find out whether the project based learning model can increase the creativity of class IIA students at SD Negeri 067690 Medan Johor. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which includes: Planning, Implementation, Action, Reflection, where the focus under study is student creativity. The setting of this research was SD Negeri 067690 Medan Johor with the research subjects being class IIA students totaling 24 students, 12 girls and 12 boys. Data management in this study was carried out after being collected using observation techniques, then analyzed descriptively, namely the average score obtained from observing each cycle. By looking at the results of observations of students being able to be more active in the learning process, the project based learning model can increase the creativity of class IIA students at SD Negeri 067690 Medan Johor in the learning process

Keywords: *Creativity, Project Based Learning*

✉ Corresponding author :

Email Address : rikaelizamatondang@gmail.com

Pendahuluan

Proses pembelajaran saat ini telah berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator, hal ini dilakukan agar seluruh peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat melatih kreativitas peserta didik di kelas. Kreativitas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan keterampilan abad 21 yaitu Communication (komunikasi), Collaboration (kerja sama), Critical Thinking and Problem Solving (berpikir kritis dan pemecahan masalah), dan Creativity and Innovation (daya cipta dan inovasi) yang dikenal dengan istilah 4C. Kreativitas merupakan suatu keterampilan dalam berkreasi, kemampuan dalam memunculkan suatu ide unik yang tidak dapat dipaksakan (Widiastuti 2020:2). Kreativitas dapat dikatakan berkaitan dengan kesanggupan untuk melakukan suatu tindakan yang dimiliki seseorang untuk membuat kreasi baru yang diwujudkan dalam bentuk pikiran yang mencakup gagasan, konsep dan teori yang baru dan dalam bentuk benda yang merupakan perwujudan atau hasil pikiran yang dapat dilihat, diraba, atau dirasakan (Lestari & Zakiah 2019:4).

Kreasi baru disini tidak harus menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya, tetapi peserta didik dapat mencari ide dengan membuat sesuatu yang menurutnya berbeda dari yang lain. Adapun indikator kreativitas peserta yaitu; peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran; peserta didik dapat memahami materi dengan lancar; peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan lancar; peserta didik percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan; peserta didik aktif dalam bertanya; peserta didik berani dalam pendirian dan keyakinan untuk menghadapi persoalan; peserta didik semangat dalam menampilkan hasil pekerjaan (Edi, 2016:6). Indikator tersebut akan digunakan untuk melihat meningkatnya kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi saya selama melaksanakan PPL II di SD Negeri 067690 Medan Johor peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan ide-ide yang dimilikinya. Banyak peserta didik yang belum mampu menyalurkan kreativitas mereka dalam membuat suatu produk hasil pembelajaran, mereka masih perlu adanya suatu dorongan dan motivasi atau tantangan agar mereka mampu mengeluarkan kreativitas mereka dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Menurut Nurfitrianti (2016:153) model pembelajaran adalah langkah-langkah atau cara sebagai pedoman pembelajaran yang sistematis diterapkan oleh guru, untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang menunjang aktivitas pembelajaran, agar peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan dan aktifitas belajar mengajar berjalan dengan baik. Dalam merancang perencanaan pembelajaran guru dapat memilih model pembelajaran yang cocok untuk materi pembelajarannya. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam setiap pertemuan kelas bukan dengan asal penerapan, melainkan setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan pembelajaran.

Berbagai model pembelajaran diterapkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menciptakan produk atau karya, salah satunya adalah model pembelajaran Project Based Learning. Project Based Learning atau yang sering dikenal dengan PjBL merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama membuat sebuah proyek. Project Based Learning mampu mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam kelompok kecil, dalam pembuatan proyek peserta didik dapat menerapkan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Model pembelajaran Project Based Learning menjadi salah satu pilihan untuk dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena model pembelajaran ini membantu peserta didik untuk menciptakan sebuah karya ataupun hasil akhir dari proses pembelajaran dikelas. Menurut Widiastuti (2020:2)

Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning Pada Kelas IIA SD Negeri 067690 Medan Johor

Project Based Learning memungkinkan peserta didik untuk dapat merefleksikan ide dan pendapat mereka sendiri, dan membuat keputusan yang mempengaruhi hasil proyek dan proses pembelajaran secara umum diakhiri dengan mempresentasikan hasil akhir produk. Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya melibatkan peserta didik untuk menghasilkan sebuah produk. Kegiatan pembelajaran menggunakan model Project Based Learning memperkenankan peserta didik untuk dapat bekerja mandiri maupun dengan cara berkelompok dalam menghasilkan hasil proyeknya yang bersumber dari masalah kehidupan sehari-hari. Menurut Nurfitrianti (2016: 154) project based learning adalah pembelajaran yang memerlukan jangka waktu panjang, menitikberatkan pada aktifitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep atau prinsip dengan melakukan investigasi secara mendalam tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan serta diimplementasikan dalam pengerjaan proyek, sehingga peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dengan membangun pengetahuannya sendiri. Berikut ini merupakan langkah-langkah model pembelajaran project based learning (Sidiq, 2021:2): Membuka pembelajaran dengan sebuah pertanyaan, Merencanakan design dan menyusun jadwal proyek, Mengawasi jalannya proyek, Penilaian hasil proyek dan Evaluasi. Langkah-langkah tersebut akan diikuti guru saat menerapkan project based learning dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana "Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning Pada Kelas II SD Negeri 067690 Medan Johor". Pada penelitian ini peneliti ingin meningkatkan kreativitas peserta didik kelas II Sekolah Dasar pada kegiatan pembelajaran matematika materi bangun datar, dimana peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya membuat sebuah proyek mengkreasikan berbagai jenis bangun datar menjadi suatu bentuk gambar.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dikatakan kualitatif karena penelitian ini berlangsung dengan memperoleh data melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran project based learning, dan dikatakan deskriptif karna hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Melalui penelitian ini akan mengetahui apakah kreativitas peserta didik pada kelas II dapat meningkat melalui model pembelajaran project based learning. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru sebagai upaya dalam pemecahan masalah yang terjadi di dalam kelasnya yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, melalui PTK guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui didalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat

Prasetyo (2021:13) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Fokus penelitian adalah memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dialami oleh peneliti, yaitu: 1. Model pembelajaran yang digunakan adalah project based learning untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. 2. Kreativitas peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik secara individu maupun berkelompok menghasilkan sebuah karya. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan empat tahapan yang saling terkait dalam tiap siklusnya yaitu: rencana (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan yang terakhir refleksi (reflection). Tahapan-tahapn tersebut dapat dilihat dari bagan berikut ini:

Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning Pada Kelas IIA SD Negeri 067690 Medan Johor

Tahapan pelaksanaan PTK Rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akhir. Setelah kami berdiskusi dengan guru mengenai kegagalan dan keberhasilan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan diperoleh hasil yang sangat memuaskan, terjadi peningkatan nilai proyek peserta didik dan juga peningkatan ketuntasan belajar peserta didik. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data kreativitas peserta didik. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik non tes yaitu observasi (pengamatan). Observasi atau pengamatan dapat dilakukan sendiri dengan mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya (Prasetyo, 2021:176). Dengan melakukan observasi saat proses pembelajaran guru dapat melihat apakah terjadi peningkatan terkait kreativitas peserta didik melalui menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Data yang diperoleh dari observasi selama proses pembelajaran kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui apakah model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas siswa atau tidak. Hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif untuk melihat apakah kreativitas siswa dapat ditingkatkan dan tujuan dapat tercapai atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Siklus I Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun dengan baik, mulai dari modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran LKPD serta alat evaluasi pembelajaran. Pada siklus I observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk mengamati tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran ketika dilakukan Tindakan. Pada pembelajaran siklus 1 guru menyampaikan materi dengan menggunakan media papan tulis, materi yang disampaikan tentang mengkreasi berbagai jenis bangun datar menjadi bentuk gambar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintak model pembelajaran project based learning, yaitu; Pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Selama pembelajaran peserta didik aktif berdiskusi dalam merancang proyek bersama, guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan kelompoknya.

Siklus II Pada siklus II peneliti menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu project based learning dengan materi yang sama yaitu bangun datar tetapi kegiatan yang dilakukan peserta didik berbeda, pada kegiatan pembelajaran siklus II ini peserta didik bersama kelompoknya membuat sebuah mading yang berisi berbagai jenis bangun datar. Penyampaian materi menggunakan power point untuk memberikan gambaran visual dan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan sintak project based learning. Sesuai dengan yang dilakukan pada siklus I, pembelajaran pada siklus II ini juga dilakukan secara berkelompok untuk menentukan dan merancang proyek yang akan peserta didik lakukan. Sesuai dengan sintak project based learning setelah proyek dapat terselesaikan dengan baik, peserta didik dan kelompoknya dapat melakukan persentasi didepan kelas dengan didalmpingi oleh guru. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tiap akhir siklus diperoleh peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dari siklus ke siklus.

Analisis data observasi peningkatan kreativitas peserta didik pada siklus I dan II pada kelas II SD Negeri 067690 Medan Johor dapat dilihat pada tabel berikut ini: 1 Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran; 66,6% 75% 2 Peserta didik dapat memahami materi dengan lancar; 58,3% 66,6% 3 Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan lancar; 50% 58,3% 4 Peserta didik percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan; 50% 58,3% 5 Peserta didik aktif dalam bertanya; 41,6% 50% 6 Peserta didik berani dalam pendirian dan keyakinan untuk menghadapi persoalan; 62,5% 70,8% 7 Peserta didik semangat dalam menampilkan hasil pekerjaan 75% 79,1% Rata-Rata 57,7% 65,4% Tabel 1. merupakan analisis hasil observasi kreativitas pada

Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning Pada Kelas IIA SD Negeri 067690 Medan Johor

pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kreativitas dari siklus I dan siklus II. Persentase siklus I menunjukkan bahwa kreativitas siswa baru mencapai 57,7% dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus II naik menjadi 65,4% menunjukkan indikator tinggi dengan nilai kenaikan sebesar 7,7%.

Pada siklus I indikator terendah ada pada aktif dalam bertanya, yaitu 41,6%, dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 50%. Indikator tertinggi terdapat pada semangat dalam menyampaikan hasil pekerjaan, pada siklus I mencapai 75 % dan meningkat pada siklus II yaitu 79,1 %. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kreativitas peserta didik dapat meningkat melalui model pembelajaran project based learning. Pembahasan Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas II A SD Negeri 067690 Medan Johor menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi untuk menilai kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik meningkat secara bertahap dari siklus I ke siklus II. Menggunakan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru dapat memberikan bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik saat mereka menyelesaikan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siklus I, peserta didik masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Beberapa peserta didik kurang berani untuk menyuarakan pendapat mereka tentang ide-ide baru yang mereka miliki. Pada siklus II guru sudah mengatasinya dengan membimbing peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, menyampaikan ide-ide baru agar peserta didik lebih aktif, proyek yang dibuat lebih baik dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses pelaksanaan penelitian dan penyelesaian laporan penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siti Khayroiyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan penelitian berlangsung.
2. Suci Dirma Ayu, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan masukan selama kegiatan penelitian berlangsung.
3. Deli Kusuma, S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SD Negeri 067690 Medan Johor yang memberi dukungan terhadap pelaksanaan penelitian.
4. Rekan-rekan mahasiswa PPG Prajabatan 2022 yang memberikan masukan dan bantuan selama kegiatan penelitian berlangsung.
5. Serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta do`anya agar penelitian ini terlaksana dengan baik.

Dalam proses penyusunan laporan ini, pasti terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi, Dina Amelia Cahaya Suminar. Huwae, George Nicholas. 2016. Kreativitas Siswa Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Movie Maker Untuk Siswa Smp Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016. Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana. 1-15.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Wali Pers. Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Ika & Zakiah, Linda. 2019. *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, Bogor: Erzatama Karya Abadi
- Nurfitriyanti, Maya. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol. 6 (2), 149-160.
- Prasetyo, Adirasa Hadi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu; CV Adanu Abimat
- Shoimin. (2014). *68 Model-Model pembelajaran Inovatif dalm Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Siregar Evelin dan Nara Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sidiq, Ricu. Najuah. Lukitoyo, Pristi Suhendro. 2021. *Model-Model Pembelajaran Abad 21*. Serang; CV. AA.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Hadi. (2000). *Pembelajaran Terpadu, Materi Pokok PGSD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning*. Jakarta. Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Predana Media Group.
- Rizky. Widiastuti, Asni. Istihapsari, Vita. Afriady Dadang. 2020. Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.1430-1440.